

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pembentukan Karakter Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung” ini ditulis oleh Misbahul Hanan, NIM 12201173064, Pendidikan Agama Islam (PAI), tahun 2021, dibimbing Prof. Dr. H. Munardji, M. Ag.

### **Kata Kunci: Karakter, Religius, Kegiatan Ekstrakurikuler**

Melihat kondisi yang sekarang ini mendorong pemerintah untuk memprioritaskan pembangunan karakter, semua elemen memiliki tanggung jawab yang sama dalam pembentukan karakter. Pembentukan Karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Panggung maka sangat penting untuk di pahami bahwa dalam membentuk karakter religius merupakan upaya pengembangan perilaku, watak, kepribadian akhlak, nilai- nilai religius dan tanggung jawab dalam melakukan sesuatu hal pada lingkungan yang di tempatnya atau patuh terhadap ajaran agama yang di anutnya dan saling hidup rukun sesama agama lain. Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler hadrah di Pondok Pesantren Pangung Tulungagung, (2) Bagaimana pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler khitobah di Pondok Pesantren Pangung Tulungagung, (3) Bagaimana pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler qira'ah di Pondok Pesantren Pangung Tulungagung, (4) Bagaimana pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler sya'wir di Pondok Pesantren Pangung Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan Ustad dan santri. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah *Pertama*, pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler hadrah yaitu: (1) Kesenian lokal yang dapat dipertahankan. (2) Mewujudkan perpaduan antara kesenian dan nilai-nilai islam. (3) Untuk mensyiarkan nilai-nilai Islam. *Kedua*, pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler khitobah yaitu: (1) Untuk menumbuhkan sikap mental dan berani ketika terjun ke lingkungan masyarakat. (2) Untuk menumbuhkan keterampilan dalam menghadapi masyarakat. (3) Menumbuhkan rasa (percaya diri). (4) Menumbuhkan pengetahuan melalui pemahaman agar dapat menjadi nilai ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari. (5) Menjadi suri tauladan. *Ketiga*, pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler qira'ah yaitu: (1) Ekstrakurikuler Qiro'ah terdapat nilai kesabaran, keuletan, dan keikhlasan. (2) Menjadikan santri untuk memiliki sifat sabar dalam belajar qiro'ah karena hal ini cukup begitu sulit dalam melafalkannya. (3) Menumbuhkan rasa cinta terhadap kalam-kalam Allah. *Keempat*, pembentukan karakter religius melalui ekstrakurikuler sya'wir yaitu: (1) Menumbuhkan karakter pemahaman terhadap kegiatan syawir. (2) Mempunyai jiwa sosialis tinggi. (3) Mempunyai rasa hubungan spiritual yang kuat. (4) Membentuk karakter santri yang berakhlak dan

mampu mengembangkan wawasan pengetahuan santri dalam memecahkan masalah. (5) Metekunan dalam mendalami kajian kitab sehingga dapat mengembangkan kecerdasan dalam memecahkan masalah ketika musyawarah.

## ABSTRACT

The thesis entitled “Formation of Religious Character through Extracurricular Activities at Pondok Pesantren Pangung Tulungagung” was written by Misbahul Hanan, NIM 12201173064, Islamic Religious Education (PAI), in 2021, supervised by Prof. Dr. H. Munardji, M. Ag.

### **Keywords: Character, Religion, Extracurricular Activities**

Seeing the current conditions that encourage the government to prioritize character building, all elements have the same responsibility in character building. Formation of religious character through extracurricular activities at Pondok Pesantren Stage, it is very important to understand that forming religious character is an effort to develop behavior, character, moral personality, religious values and responsibility in doing things in the environment in which they live or comply with the teachings of the religion they adhere to and live in harmony with other religions. The focus of this research is: (1) How to build religious character through hadrah extracurricular at Pangung Tulungagung Islamic Boarding School, (2) How to build religious character through Khitobah extracurricular at Pangung Tulungagung Islamic Boarding School, (3) How to build religious character through qira'ah extracurricular. at the Pangung Tulungagung Islamic Boarding School, (4) How to build religious character through sya'wir extracurricular activities at the Tulungagung Pangung Islamic Boarding School.

This study uses a descriptive qualitative approach. Sources of data in this study came from interviews with cleric and students. This data collection is done by conducting interviews, observations, documentation. The data collected were analyzed by reducing the data, presenting the data, and verifying the data.

The results of this study are *First, the* formation of religious character through extracurricular hadrah, namely: (1) local arts that can be maintained. (2) realizing a combination of art and Islamic values. (3) to broadcast Islamic values. *Second, the* formation of religious character through extracurricular khitobah, namely: (1) to cultivate a mental attitude and courage when plunging into the community. (2) to develop skills in dealing with society. (3) foster a sense of (confidence). (4) growing knowledge through understanding so that it can become the value of piety in everyday life. (5) be a role model. *Third, the* formation of religious character through extracurricular qira'ah, namely: (1) extracurricular Qiro'ah there are values of patience, tenacity, and sincerity. (2) make students to have patience in learning qiro'ah because it is quite so difficult to recite it. (3) cultivate a sense of love for the words of Allah. *Fourth, the* formation of religious character through sya'wir extracurricular activities, namely: (1) fostering character understanding of syawir activities. (2) have a high socialist spirit. (3) have a strong sense of spiritual connection. (4) form the character of students who have morals and are able to develop insight into the knowledge of students in solving

problems. (5) perseverance in studying the study of books so that they can develop intelligence in solving problems during deliberation.

## الملخص

أطروحة بعنوان "تكوين الشخصية الدينية من خلال الأنشطة اللامنهجية في معهد السلف فأنجونج تولونج أجونج" كتبها مسهل حنان، رقم القيد ١٢٢٠١١٧٣٠٦٤، التربية الدينية الإسلامية، في عام ٢٠٢١، بإشراف ، ماساتشوستس الدكتور الحج مونا رجي الماجستير.

### الكلمات المفتاحية: الشخصية، الدين، الأنشطة اللامنهجية

بالنظر إلى الظروف الحالية التي تشجع الحكومة على إعطاء الأولوية لبناء الشخصية، فإن جميع العناصر تتحمل نفس المسؤولية في بناء الشخصية. تشكيل الطابع الديني من خلال الأنشطة اللاصفية في المعهد فأنجونج في أهميائي جدا أن نفهم أن في تشكيل الطابع الديني هو محاولة لتطوير السلوك والشخصية والشخصية الأخلاقية والقيم الدينية والمسؤولية في القيام بأشياء في البيئة بدلا منه أو مطيعا لتعاليم الدين الذي يعتنقه ويعيش في وئام مع بعضها البعض. يركز هذا البحث على: (١) كيفية بناء الشخصية الدينية من خلال الحضرة اللامنهجية في معهد السلف فأنجونج تولونج أجونج، (٢) كيفية بناء الشخصية الدينية من خلال خطابة اللامنهجية في مدرسة فأنجونج تولونج أجونج الإسلامية الداخلية، (٣) كيفية بناء ديني الطابع من خلال القرعة اللامنهجية. في معهد السلف فأنجونج تولونج أجونج الداخلية، (٤) كيفية بناء الشخصية الدينية من خلال أنشطة شاوور اللامنهجية في مدرسة فأنجونج تولونج أجونج الإسلامية الداخلية.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي. جاءت مصادر البيانات في هذه الدراسة من مقابلات مع الأستاذ وطلاب. يتم جمع البيانات عن طريق إجراء المقابلات والملاحظات والتوثيق. تم تحليل البيانات التي تم جمعها من خلال تقليل البيانات، وتقديم البيانات، والتحقق من البيانات.

وكانت نتائج هذه الدراسة أولاً، تكوين الشخصية الدينية من خلال الحضرة اللامنهجية، وهي: (١) الفنون المحلية التي يمكن الحفاظ عليها. (٢) تحقيق مزيج من الفن والقيم الإسلامية. (٣) لبث القيم الإسلامية. ثانياً: تكوين الشخصية الدينية من خلال الخطبة اللامنهجية وهي: (١) القروية اللامنهجية وهناك قيم الصبر والمثابرة والإخلاص. (٢) جعل الطلاب يتحلون بالصبر على تعلم القرع لأنه يصعب قراءته. (٣) تنمية الشعور بالحب لكلام الله. ثالثاً، تكوين الشخصية الدينية من خلال القرعة اللامنهجية، وهي: (١) تنمية الموقف العقلي والشجاعة عند الانغماس في المجتمع. (٢) لتنمية مهارات التعامل مع المجتمع. (٣) تعزيز الشعور (بالثقة). (٤) تنمية المعرفة بالفهم حتى تصبح قيمة التقوى في الحياة اليومية. (٥) كن قدوة. رابعاً، تكوين الشخصية الدينية من خلال أنشطة سياوير اللامنهجية، وهي: (١) تعزيز فهم الشخصية لأنشطة سياوير. (٢) يتمتع بروح اشتراكية عالية. (٣) لديهم شعور قوي بالاتصال الروحي. (٤) تكوين شخصية الطلاب الذين لديهم أخلاق وقادرون على تطوير البصيرة في معرفة الطلاب في حل المشكلات. (٥) المثابرة على دراسة الكتب لتنمية ذكاء في حل المشكلات أثناء المداولة.